Distribusi Frekuensi

* Definisi : penyusunan bahan atas dasar nilai varirabel dan frekuensi tiap nilai variable
* Kegunaan data dibuat seperti table guna memudahkan untuk dipahami (bisa dilihat trend/pola kelompok/kecenderungan)
* Agar dapat dengan mudah menarik kesimpulan
* Proses pengukuran : yang diukur adalah variable dimana variable adalah turunan dari konsep.
* Berbicara tentang konsep dimana kita dapat memberikan nama secara abstrak dalam fenomena
* Hubungan antar konsep adalah teori. Contoh karena terjadi kemiskinan/keterbatasan bisa memicu orang untuk melakukan urbanisasi.
* Konsep/variable dibuat sebumi mungkin untuk mendekati kenyataan empiris
* Proses mengukur dengan memiliki indicator untuk dipertanyakan sehingga jawabn yang didapatkan akan memiliki nilai dan menghasilkan suatu data.
* Dalam proses pengukuran dengan memiliki teori – konsep – indicator –
* Variable adalah konsep yang memiliki variasi nilai. Contoh konsep pendikikan variable tingkat pendidikan, konsep sosialisasi variable democrat, otoritet, liberal.
* Data adalah sesuatu yang diketuhai atau dianggap atau sesuatu informasi yang memiliki gambaran tentang suatu keadaan dikaitkan dengan tempat dan waktu.
* Data yang baik adalah obyektif berdasarkan realitas empiris atau sesuai kenyataan, dapat diandalkan dnegan kesalahan kecil, harus up to date, dan relevan.
* Data kualitatif non-numerik sedangkan data kuantitatif numeric.
* Data internal misalnya dalam FISIP tentang metode pembelajaran, jumlah mahasisawa, dosen, departemenya. Data eksternal misalnya peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh mentri pendidikan (merdeka belajar).
* Data primer dipeorleh secara langsung dengan narasumber (contoh data sensu, bps (badan pusat statistic) . Data sekunder data yang telah disediakan oleh sumber lain
* Sensus adalah pencatat yang dilakukan terhadap populasi seluruh individu. Survey data/ pencatat yang dilakukan terhadap sample sebagian dari populasi (yang dilakukan oleh BPS).
* Menurut skala :
* Nominal data yang hanya bisa dibuat kategorisasi/klasifikasi misalnya jenis kelamin tidak bisa dibandingkan , ordinal data dalam bentuk kalsifikasi dan urutan dapat dibandingkan misalnya SD SMP SMA PT tidak bisa memperoleh besaran beda antar kategori, interval telah diketahui perbedaanya skala dan urutannya misalnya 10derajat 20 derajat 30 derajat telah mengetahui besaran perbedaan (suhu/temperature) dalam skala 0derajat masih memiliki panas(celcius-Farenheit) terdapat perbedaan standart seperti penentuan tgl 1, rasio
* Berpengaruh dalam metode statistic yang akan dipilih.
* No. table  
  Judul Tabel

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nilai variable | Frekuensi | % |
| SD | 5 | 20 |
| SMP | 6 | 24 |
| SMA | 10 | 40 |
| PTN | 4 | 16 |
| Jumlah | 25 | 100 |

* Table diatas disebut table distribusi tunggal
* Kelemahan dari variable diatas apabila memiliki data yang luas makan akan sulit untuk diidentifikasi.
* Table distribusi bergolong

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Interval Kelas | Frekuensi | % |
| 21-25 |  |  |
| 26-30 |  |  |
| 31-35 |  |  |
| 36-40 |  |  |
| 41-45 |  |  |
| Jumlah | 100 |  |

* Jarak pengukuran R=Xt-Xr #45-21=24
* Batas kelas ada semu dan nyata 25 26 = selisih satu (semu) 25 26= 25,5 (nyata)